Ibadah Kunjungan di Ngawi, 03 Juni 2011 (Jumat Sore)

Kenaikan Yesus ke Sorga dikaitkan dengan 2 hal:

1. **Pencurahan Roh Kudus.**
   Kisah Rasul 1:8-9
   1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."
   1:9 Sesudah Ia mengatakan demikian, terangkatlah Ia disaksikan oleh mereka, dan awan menutup-Nya dari pandangan mereka.

   Ayub 32:8
   32:8 Tetapi roh yang di dalam manusia, dan nafas Yang Mahakuasa, itulah yang memberi kepadanya pengertian.

   Roh Kudus memberikan pengertian/akal budi kepada kita manusia daging dan darah. Tanpa Roh Kudus, manusia daging dan darah hanya seperti binatang buas, hidup dari hawa nafsu daging, hidup dalam dosa sampai puncaknya dosa.

   Itu sebabnya penting bahwa Tuhan naik ke Sorga untuk mencurahkan Roh Kudus bagi kita.
   Dengan Roh Kudus, kita akan menerima hikmat dan kuasa dari Tuhan untuk bisa bersaksi.

   Kesaksian:
   - Tentang firman penginjilan, arahnya dari barat ke timur.
     Firman penginjilan memberitakan kedatangan Yesus pertama kali untuk menebus dosa manusia.

   - Tentang firman pengajaran, arahnya dari timur ke barat.
     Firman pengajaran memberitakan kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Mempelai Pria Sorga, untuk menyempurnakan kita dan menjadikan kita mempelai wanitaNya.

     2 Korintus 4:3-4
     4:3 Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,
     4:4 yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.
2. **Untuk menyediakan tempat bagi kita di Yerusalem Baru, Kota Mempelai.**
   Yohanes 14:1-*3*
   14:1. "Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku.
   14:2 Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.
   14:3 Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.

   Yesus naik untuk menyediakan tempat bagi kita, tetapi Dia akan segera datang kembali kedua kali, untuk mengangkat gereja Tuhan yang sempurna ke awan-awan yang permai, sampai masuk Yerusalem Baru selama-lamanya.

   Kalau Yesus naik ke Sorga menyediakan tempat bagi kita, maka kita harus menyiapkan diri untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali sebagai Raja segala raja, Mempelai Pria Sorga, sebagai Kepala. Kita harus menyiapkan tempat bagi Dia.

   Tempat Yesus sebagai Kepala adalah **tubuh Kristus yang sempurna**.
   Untuk menyiapkan tubuh Kristus yang sempurna, kita harus masuk pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

   Pembangunan tubuh Kristus = persekutuan tubuh Kristus, digambarkan sebagai persekutuan carang dengan carang yang melekat pada pokok anggur yang benar.

   Persekutuan tubuh Kristus yang benar harus **berdasarkan firman pengajaran yang benar, SATU pokok anggur yang benar, itulah pribadi Yesus**.

   Persekutuan tubuh Kristus dimulai dari nikah. Menikah harus berdasarkan firman pengajaran yang benar. Persekutuan dalam penggembalaan dan antar penggembalaan juga harus melihat pokok pengajaran yang benar.

Kalau kita bersekutu pada pokok anggur yang benar, maka pasti akan berbuah manis.

Hanya hamba Tuhan atau pelayan Tuhan yang diurapi/dipenuhi Roh Kudus, yang akan dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus.

Syarat dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus:

1. **Hidup dalam kesucian.**
   Roma 15:16
   15:16 yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.

   Roh Kudus menyucikan bangsa Kafir dari tabiat kekafiran, supaya berkenan kepada Allah dan bisa dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus.

   Tabiat kekafiran yang harus disucikan adalah:
   - Tabiat anjing yang menjilat kembali muntah.
     Yaitu perkataan dusta, perkataan najis, perkataan kotor, fitnah.

     Hari-hari ini, perkataan kita harus benar, yaitu perkataan yang sesuai firman.

   - Tabiat babi yang kembali ke kubangan.
     Yaitu perbuatan-perbuatan dosa, perbuatan-perbuatan kenajisan.

   - Tabiat kekuatiran.
     Matius 6:31-32
     6:31 Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai?
     6:32 Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu.

     Terutama kekuatiran akan hidup sehari-hari, tentang makan, minum, pakai, rumah.

     Matius 6:33
     6:33 Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

     Orang kuatir tidak bisa mengutamakan Kerajaan Sorga dan kebenarannya, artinya tidak bisa mengutamakan ibadah pelayanan.
     Orang kuatir juga tidak bisa memberi. Kegerakan pembangunan tubuh Kristus = kegerakan hujan akhir = kegerakan iman = kegerakan memberi. Dalam ibadah jangan mencari berkat, melainkan memberi.

     Biar kita **mengutamakan ibadah pelayanan lebih dari apapun juga, hidup dalam kebenaran, dan lebih bahagia memberi daripada menerima**.

   Yesaya 52:11-12
   52:11 Menjauhlah, menjauhlah! Keluarlah dari sana! Janganlah engkau kena kepada yang najis! Keluarlah dari tengah-tengahnya, sucikanlah dirimu, hai orang-orang yang mengangkat perkakas rumah TUHAN!
   52:12 Sungguh, kamu tidak akan buru-buru keluar dan tidak akan lari-lari berjalan, sebab TUHAN akan berjalan di depanmu, dan Allah Israel akan menjadi penutup barisanmu.

   Kalau kita hidup suci, maka kita akan dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus dengan tidak pontang-panting, melainkan **semua rapi dan teratur bersama Tuhan**.

2. **Roh Kudus memberikan karunia-karunia Roh Kudus.**
   Efesus 4:7,11-12
   4:7 Tetapi kepada kita masing-masing telah dianugerahkan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus.
   4:11 Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,
   4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Karunia = charis, yaitu kemampuan ajaib dari Roh Kudus, sehingga kita bisa melayani Tuhan. Kemampuan ajaib ini lebih dari ijasah, lebih dari kedudukan, lebih dari apapun juga.
Makin suci, karunia akan makin bertambah.

Karunia Roh Kudus memberikan jabatan pelayanan.
Kalau kita memiliki jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus, maka kita akan dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus.

Jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus adalah tempat kita dalam tubuh Kristus. Kalau tidak punya tempat dalam tubuh Kristus, maka yang ada hanya tubuh Babel (mempelai perempuan setan) yang akan dibinasakan.

Yang harus diperhatikan dalam jabatan pelayanan dan karunia adalah **harus makin teguh dalam jabatan dan karunia Roh Kudus.**
2 Petrus 1:10-11
1:10 Karena itu, saudara-saudaraku, berusahalah sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung.
1:11 Dengan demikian kepada kamu akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

Jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus adalah tiket/hak penuh untuk masuk Kerajaan Sorga.
Jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus adalah jubah maha indah, yang menentukan keindahan hidup kita sampai masuk Sorga.

Kita harus mempertahankan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus. Jangan tinggalkan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus! Jangan tukarkan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus dengan apapun juga!

Yudas menukar jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus dengan 30 keping uang perak yang hanya digunakan untuk membeli tanah kuburan. Yudas menjual jubah maha indah, sehingga kehilangan keindahan hidupnya, dan kehilangan tiket masuk Kerajaan Sorga.

3. **Roh Kudus mencurahkan kasih Allah dalam hidup kita.**
   Roma 5:5
   5:5 Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

   Tanpa kasih, semua akan sia-sia dan tidak kekal.
   Kalau ada kasih, maka kasih itu membuat kita menjadi **kuat dan teguh hati**, artinya:
   - Tidak putus asa dan tidak kecewa menghadapi pencobaan apapun, tetap mengucap syukur dan tetap berharap Tuhan.
   - Tetap berpegang teguh pada pengajaran yang benar dan tegas menolak ajaran lain, apapun resikonya.
   - Tidak mau berbuat dosa, apapun resikonya.
   - Tetap menyembah Tuhan, apapun resikonya = tunduk, percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan. Hubungan Kepala dengan tubuh yang terdekat adalah leher, yaitu penyembahan.

     Sama dengan mengulurkan tangan kepada Tuhan, maka Tuhan juga akan mengulurkan tangan kepada kita.

   Hasil kuat dan teguh hati:
   - Mengalami kuasa pengangkatan dari Tuhan.
     Matius 14:29-31
     14:29 Kata Yesus: "Datanglah!" Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus.
     14:30 Tetapi ketika dirasanya tiupan angin, takutlah ia dan mulai tenggelam lalu berteriak: "Tuhan, tolonglah aku!"
     14:31 Segera Yesus mengulurkan tangan-Nya, memegang dia dan berkata: "Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?"

     Petrus mewakili gembala atau laki-laki. Seringkali susah mengulurkan tangan kepada Tuhan, tetapi lebih mengandalkan kekuatan dan kepandaian. Tuhan ijinkan Petrus tenggelam, sehingga Petrus bisa mengulurkan tangan kepada Tuhan. Maka Tuhan juga akan mengulurkan tanganNya untuk mengangkat kehidupan kita secara jasmani dan rohani.

   - Mengalami kuasa kesembuhan, kuasa pertolongan dari Tuhan.
     Perempuan yang pendarahan 12 tahun adalah gambaran perempuan yang seringkali banyak berharap pada orang lain. Pendarahan ini menunjuk pada dosa kenajisan, ada perpecahan, perceraian.

Kalau mau mengulurkan tangan kepada Tuhan, maka ada kuasa kesembuhan dan pertolongan dari Tuhan. Rumah tangga yang cerai-berai akan disatukan kembali oleh Tuhan.

- Mengalami kuasa pemeliharaan dan perlindungan dari Tuhan, ada masa depan yang indah.
  Sadrakh, Mesakh, dan Abednego mengulurkan tangan kepada Tuhan, percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan. Hasilnya mereka dipelihara dan dilindungi secara langsung oleh Tuhan. Sadrakh, Mesakh, dan Abednego diangkat oleh Tuhan dan memiliki masa depan yang indah.

- Mengalami kuasa keubahan hidup, dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.
  Menjadi tubuh Kristus yang sempurna dan siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Tuhan memberkati.